

ABSTRAK

Munawarah. 170102040732. *Efektivitas Model Pembelajaran Double Loop Problem Solving (DLPS) terhadap Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Taksonomi Solo pada Materi Statistika di Kelas VIII MTs Ibtidaussalam Tahun Pelajaran 2023/2024*, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Yusran Fauzi, S.Pd.I., M.Pd, dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Rinda Azmi Saputri, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Efektivitas, *Double Loop Problem Solving (DLPS)*, Hasil Belajar, Taksonomi SOLO

Pembelajaran yang dilakukan cenderung menggunakan model konvensional dimana proses yang terjadi lebih kepada ceramah dan memberikan latihan soal. Siswa kurang aktif dalam kelas, kurangnya kerja sama antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya, serta siswa cenderung malas mengungkapkan pendapat atau pertanyaan meskipun siswa tersebut tidak memahami materi pembelajaran, sehingga hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *double loop problem solving (DLPS)* terhadap hasil belajar siswa berdasarkan taksonomi SOLO, serta untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *double loop problem solving (DLPS)* berdasarkan taksonomi solo. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, serta menggunakan metode eksperimen dengan desain *post-test only group design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Ibtidaussalam. Sampel penelitian adalah kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *t*.

Hasil penelitian menunjukkan siswa yang diajar menggunakan pembelajaran *double loop problem solving (DLPS)* berdasarkan taksonomi solo memiliki hasil belajar yang baik. Kemudian terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar matematika yang diajar menggunakan pembelajaran *double loop problem solving (DLPS)* berdasarkan taksonomi SOLO dengan yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Maka pembelajaran *double loop problem solving (DLPS)* berdasarkan taksonomi solo lebih efektif digunakan daripada pembelajaran konvensional ditinjau dari hasil belajar siswa.